

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran motivasi kerja dan pengembangan SDM dalam meningkatkan produktivitas karyawan di Dea Bakery Kediri 2, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja berperan penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan, baik melalui motivasi intrinsik berupa semangat, disiplin, rasa tanggung jawab, maupun motivasi ekstrinsik berupa penghargaan, bonus, dan promosi. Karyawan yang termotivasi mampu menjaga mutu, efisiensi, serta meningkatkan hasil kerja sesuai target perusahaan.
2. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan promosi terbukti meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, kepercayaan diri, serta kemampuan adaptasi karyawan. Hal ini berdampak pada meningkatnya efisiensi kerja, kualitas hasil, dan kesiapan karyawan dalam menghadapi perubahan.
3. Motivasi kerja dan pengembangan SDM memberikan kontribusi nyata terhadap produktivitas perusahaan. Peningkatan penjualan Dea Bakery 2 sebesar hampir 50% dalam setahun membuktikan bahwa keduanya berperan penting dalam mendukung keberhasilan produksi dan penjualan.

B. Saran

1. Bagi Dea Bakery, disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan motivasi kerja karyawan, baik melalui penghargaan, bonus, maupun kesempatan promosi. Pemberian apresiasi secara konsisten akan membuat karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik.
2. Bagi pengelola SDM, perlu dilakukan pelatihan rutin dan berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan produksi dan pelayanan. Selain itu, pendidikan nonformal seperti workshop maupun seminar dapat menjadi sarana pengembangan kompetensi karyawan.
3. Bagi karyawan, disarankan untuk terus meningkatkan motivasi diri dan keterampilan melalui pengembangan pribadi, belajar hal baru, serta menjaga kedisiplinan dan tanggung jawab dalam bekerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan pengembangan SDM terhadap produktivitas secara lebih terukur, serta menambahkan variabel lain seperti lingkungan kerja atau budaya organisasi.